

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode pada asuhan komprehensif yaitu metode penelitian deskriptif serta menggunakan jenis penelitian studi permasalahan (case study) artinya meneliti masalah berhubungan dengan kasus yang ditemukan, kejadian-kejadian tertentu muncul berhubungan atas kasus maupun tindakan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan reaksi terhadap suatu tindakan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen asuhan berkesinambungan yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, berikut arti dari komponen-komponen tersebut:

1. Asuhan kehamilan yaitu asuhan ibu hamil ditrimester III. Frekuensi kunjungan dilakukan 2 kali pada 28 Februari 2022 sampai 26 Maret 2022.
2. Asuhan persalinan yaitu asuhan pada persalinan dimulai dari kala I-IV pemantauan.
3. Asuhan nifas yaitu asuhan ibu nifas sebanyak 4 kali, dari 6 jam pertama setelah postpartum sampai hari ke 40 postpartum atau kunjungan nifas ke-4.
4. Asuhan BBL yaitu asuhan pada BBL dilakukan 3 kali. Dari usia 6 jam sampai hari ke-28 pasca bayi lahir.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Tempat dilakukannya studi kasus yaitu di PMB Kuswatiningsih Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu

Dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2022.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu seorang ibu hamil dengan umur kehamilan 38⁺¹ minggu Ny. R umur 22 tahun primipara di PMB Kuswatiningsih Sleman, Yogyakarta

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan fisik timbangan BB, pengukur TB, tensimeter, stetoskop, thermometer, pita ukur, doppler, dan hammer.
- b. Alat yang digunakan pada wawancara meliputi pedoman dan lembar asuhan.
- c. Alat dan bahan dalam studi dokumentasi catatan medis serta buku kesehatan ibu dan anak.

2. Metode pengumpulan data

a. Data primer

1) Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data hasil penelitian. Wawancara dengan berstruktur maupun tidak berstruktur yaitu secara langsung maupun melalui via telepon. Faktor berpengaruh seperti pewawancara harus mempunyai kemampuan memahami maupun merekam hasil dari proses wawancara. Sumber informasi perlu adanya rasa aman serta percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Pertanyaan hendaknya tidak terlalu mudah serta perhatikan hal berhubungan denganas moral (Yusuf, 2017). Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data subyektif.

2) Observasi

Memperoleh data secara langsung guna mendapatkan data aktual. Observasi dalam penelitian berupa tingkah laku manusia, proses kerja, dan gejala alam (Sugiyono, 2015). Observasi dilaksanakan yaitu pemantauan dari kehamilan sampai masa nifas.

3) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu identifikasi guna memperoleh data obyektif atau data dasar pasien. Hasil dari pemeriksaan kemudian dicatat pada catatan medis pasien sebagai data penunjang dalam

menentukan diagnosa dan perawatan pasien (Hidayati, 2019). Pemeriksaan dilakukan yaitu pemeriksaan fisik head to toe dan memastikan tidak adanya keabnormalan yang membahayakan pasien.

4) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang diperoleh dari pemeriksaan laboratorium serta ultrasonografi yaitu melalui darah dan urin (Hidayati, 2019).

b. Data sekunder

1) Studi dokumentasi

yaitu berisi data baik tertulis, catatan peristiwa, atau film selanjutnya ditulis, lihat, serta simpan kemudian dimasukan sebagai bagian dari studi kasus.

2) Studi pustaka

yaitu suatu kegiatan dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat data serta mengacu pada dokumen seperti pada naskah, buku, majalah, dan sebagainya (Sugiarty, Eggy Fajar A., 2020).

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan yaitu mempersiapkan yaitu:

- a. Mengobservasi tempat untuk pengambilan kasus LTA bersamaan praktik klinik kebidanan 3.
- b. Mengajukan permohonan surat izin ke Program Studi Kebidanan (D-3) dalam pencarian subyek studi kasus di PMB Kuswatiingsih Prambanan, Sleman.
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Melakukan studi pendahuluan pengkajian data pasien diPMB Kuswatiningsih untuk menetapkan subyek sebagai responden dalam

studi kasus yaitu Ny. R umur 22 tahun G1P0A0 UK 38⁺¹ minggu di PMB Kuswatiningsih Prambanan, Sleman, DIY.

- e. Melakukan *inform consent* menjadi subyek dalam penelitian studi kasus serta menandatangani pada lembar persetujuan.
- f. Menyusun pengkajian pada laporan tugas akhir.
- g. Melakukan konsultasi serta bimbingan terkait laporan tugas akhir.
- h. Melakukan ujian validasi pada subyek penelitian laporan tugas akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

Yaitu melaksanakan asuhan dengan analisis data asuhan kebidanan:

- a. Kunjungan *antenatal care* asuhan sebanyak 2x pada trimester III saat UK 38⁺¹ minggu saat tanggal 28 Februari 2022 serta saat UK 39 minggu pada tanggal 6 Maret 2022.
- b. Kunjungan *intranatal care* asuhan pendampingan, serta asuhan komplementer *massage contour pressure*, dan mengajarkan teknik relaksasi pernafasan.
- c. Kunjungan postnatal dimulai dari selesai pemantauan kala IV sampai hari ke 42 setelah persalinan:
 - 1) KF I yaitu 8 jam pertama setelah persalinan asuhan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, fisik, TFU, kontraksi, perdarahan, asupan nutrisi, mengajarkan teknik menyusui dan pemberian ASI eksklusif, asuhan komplementer pijat oksitosin, mobilisasi, dan evaluasi berkemih.
 - 2) KF II hari ke-7 nifas asuhan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, memastikan nutrisi dan istirahat pada masa nifas, memastikan tidak ada tanda bahaya, evaluasi kebersihan, evaluasi pemberian ASI eksklusif, dan memberitahu kunjungan selanjutnya.
 - 3) KF III hari ke-10 masa nifas asuhan diberikan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital dan fisik, memastikan nutrisi dan istirahat pada masa nifas, memastikan tidak ada tanda bahaya, evaluasi

kebersihan, evaluasi pemberian ASI eksklusif, dan memberitahu kunjungan selanjutnya.

- 4) KF IV hari ke-40 masa nifas asuhan diberikan yaitu memastikan tidak ada tanda bahaya maupun penyulit, evaluasi mengenai ASI eksklusif, memberikan pendidikan mengenai KB suntik 3 bulan, dan memberitahu mengenai kunjungan ulang.

d. Kunjungan neonatal asuhan mulai dari KN I sampai KN III. Asuhan yang diberikan:

- 1) KN I pada 8 jam pertama setelah lahir asuhan diberikan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik, memandikan bayi, memberikan pendidikan kesehatan perawatan bayi dan tanda bahaya, menjaga kehangatan bayi, serta menyusui tiap 2 jam sekali.
- 2) KN II hari ke-7 asuhan diberikan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, evaluasi tanda bahaya atau tanda infeksi, evaluasi ASI eksklusif, serta menjaga kehangatan.
- 3) KN III hari ke-14 asuhan KN diberikan yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, mengevaluasi tanda bahaya atau tanda-tanda infeksi, evaluasi pemberian ASI eksklusif, menjaga kehangatan, pemberian imunisasi BCG.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir proses pendampingan serta pengkajian asuhan kebidanan yaitu evaluasi tindakan telah diberikan sesuai dengan prosedur penelitian untuk melihat keberhasilan asuhan pada Ny. R. Tahap penyelesaian meliputi kesimpulan, serta saran sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian kebidanan dilakukan dengan menggunakan metode SOAP menurut Mangkuji, dkk (2013):

1. S (Subyektif)

Dokumentasi kebidanan dari hasil kumpulan data pasien dengan anamnesa berhubungan dengan permasalahan dari sudut pandang pasien.

2. O (Obyektif)

Dokumentasi kebidanan dari hasil dari pemeriksaan laboratorium, serta informasi pihak keluarga maupun orang lain.

3. A (*Assessment*)

Dokumentasi kebidanan dari hasil analisa dan interpretasi data subyektif serta data obyektif, diagnosa masalah utama, masalah potensial, serta antisipasi tindakan segera.

4. P (*Planning*)

Dokumentasi kebidanan dari tindakan maupun evaluasi yaitu asuhan mandiri, kolaborasi, cek laboratorium, pendidikan kesehatan, serta tindak lanjut (*follow up*).